

**PENGARUH AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA DAN *HEALTH SAFETY ENVIROMENT*
(HSE) TERHADAP KINERJA KARYAWAN
DI PT. RACHMAT KILANTA SAKTI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Jihan Melinda Safitri

1620210035

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIADAN HEALTH SAFETY ENVIRONMENT (HSE) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT RACHMAT KELANTA SAKTI

Jihan Melinda Safitri

1620210035

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia dan Health Safety Environment (HSE) terhadap Kinerja Karyawan di PT Rachmat Kelata Sakti Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Rachmat Kelanta Sakti yaitu sebanyak 60. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel Jenuh. Data yang digunakan berupa data primer yang diambil berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden, yang dikembalikan sebanyak 51 kuisoner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Manajem Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja karyawan kemudian Health Safety Environment (HSE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Audit Manajemen Sumber Daya Manusia dan Health Safety Environment terhadap kinerja karyawan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia yang sedemikian meningkat terutama didukung oleh kemampuannya untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maka pembangunan telah sampai pada taraf budaya yang menganggap bahwa dirinya mampu menguasai dan memanipulasi alam lingkungan untuk kepentingan diri sendiri maupun golongannya. Dalam hal ini, Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya sebagai bagian dari proses pembangunan. Proses pembangunan dalam kegiatan perusahaan sebagai agen pembangunan ditujukan untuk meningkatkan produksi melalui penelitian dan pengembangan. Setiap perusahaan selalu berusaha supaya tidak ketinggalan ilmu dan teknologi serta dapat mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan zaman. Perusahaan yang mencapai sukses dapat dikatakan berfungsi sebagai agen pembangunan. Perusahaan yang demikian tidak hanya mengejar keuntungan bagi pemilik modal, tetapi bertanggung jawab pula atas kesejahteraan karyawan khususnya dan masyarakat umumnya. Seperti halnya, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi untuk membantu pembangunan dalam kemajuan negara.

Perusahaan tersebut sangat bergantung kepada karyawan yang diberikan kepercayaan dalam pekerjaan. Melakukan tugas yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja karyawan tersebut meningkat. Pengawasan dan pengendalian manajemen sumber daya manusia bisa dilakukan dengan cara audit manajemen sumber daya manusia atau bisa disingkat audit MSDM. Audit MSDM merupakan penilaian dan analisis yang komprehensif terhadap program-program SDM dalam rangka memastikan apakah program tersebut telah berjalan secara ekonomis, efisiensi dan efektif dalam mencapai tujuan serta memberikan rekomendasi perbaikan sehingga meningkatkan kinerja dari program tersebut.

Menurut Moeheriono (2012:60) “kinerja berasal dari kata-kata job performance atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang karyawan”. Kinerja organisasi merupakan hasil kerja organisasi ataupun gambaran mengenai apakah suatu organisasi telah dapat melaksanakan kegiatan/ kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas proses pekerjaan berlangsung yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sehingga hasil yang didapat bisa mencapai tujuan visi dan misi suatu organisasi. Kinerja itu sendiri tidak bisa luput dari audit manajemen sumber daya manusia dan HSE (*Health Safety Environment*) karna untuk mencapai suatu tujuan atau visi dan misi perusahaan sangat bergantung pada seorang karyawan yang telah diberikan kepercayaan dalam

pekerjaan sehingga karyawan harus menjalankan kinerja yang baik dan konsisten.

Audit manajemen sumber daya manusia yang merupakan penilaian dan analisis yang komprehensif terhadap program-program sumber daya manusia walaupun secara khusus, audit ini dilakukan pada sumber daya manusia, tetapi tidak terbatas hanya pada aktivitas yang terjadi pada organisasi secara keseluruhan termasuk yang dilaksanakan oleh manajer dan para supervisor. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa “audit sumber daya manusia adalah pemeriksaan dan penilaian kualitas secara menyeluruh terhadap aktivitas pengelolaan sumber daya manusia yang tujuannya untuk menilai efektivitas, efisiensi dan kesesuaian dalam pengelolaan sumber daya manusia dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan” (Bhayangkara, 2015:16). Audit sumber daya manusia mengevaluasi kegiatan-kegiatan kepegawaian yang dilakukan dalam suatu organisasi, baik bagian perbagian ataupun satuan kerja ataupun unit kerja secara keseluruhan. Dalam bagian-bagian tersebut ada hal terpenting sebelum melakukan suatu pekerjaan yakni HSE (*Health Safety Environment*).

HSE (*Health Safety Environment*) yang memberi peningkatan dan kesadaran peserta tentang pentingnya pencegahan kecelakaan, Memberi perhatian peserta untuk pentingnya nilai K3 dan lingkungan bekerja, Memberi peningkatan pengetahuan peserta akan lingkungan bekerja untuk mencegah kecelakaan, Meningkatkan moral Perusahaan dan karyawan serta mengurangi resiko kerugian bagi Perusahaan. HSE adalah sebuah singkatan

dari *Health Safety Environment* yaitu jika di Indonesia juga disebut K3L (Keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan), SMK3L diatur dalam undang-undang No.1 tahun 1970 dimana mengatur tata cara penerapan SMK3L dan kewajiban sebuah perusahaan untuk menerapkan SMK3L tersebut dengan tujuan agar perusahaan yang berada di Indonesia melindungi dan memberikan hak-hak bagi pekerja.

Indonesia mengatur undang-undang tentang K3 Disebut UU Keselamatan Kerja, yakni UU No.1 Tahun 1970 yang menggantikan *Veiligheids reglement* Tahun 1910. Didalam judulnya tidak disebut atau tidak ada kata kesehatan, baru dalam bab III, pasal 3 di bahas sebagian besar sarat yang disebut mengenai kecelakaan. Hal ini akan lebih jelas bila kita membaca Komponen Tenaga Kerja RI No. KEPTS.333/MEN/1989 Tentang diagnosis dan pelaporan penyakit akibat kerja yang mengatakan bahwa penyakit akibat kerja dianggap sebagai kecelakaan kerja. Kecelakaan disini mestinya diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak disengaja.

Penerapan prosedur keselamatan kerja ditempat kerja merupakan cara efektif untuk menciptakan lingkungan kerja. Untuk itu, diperlukan kesadaran semua pihak, tak hanya karyawan saja. Peningkatan budaya K3 dapat mendorong produktivitas dan daya saing dipasar internasional. Adapun peningkatan budaya K3 dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi semua pihak untuk mencapai pelaksanaan budaya K3 secara optimal disetiap kegiatan usaha, meningkatkan penerapan K3 menuju masyarakat mandiri berbudaya K3. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan mampu

menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien guna mendorong produktivitas serta terwujudnya kemandirian masyarakat yang berbudaya K3.

Kinerja merupakan usaha atau hasil yang dilakukan seorang karyawan sesuai dengan tujuan mereka. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan harus lebih memperhatikan sumber daya manusia. Sumber daya manusia diperusahaan haruslah memadai, agar tidak terjadinya penggantian pekerjaan. Tentunya didalam perusahaan kontruksi untuk lebih memperhatikan kemanan keselamatan dan lingkungan kerja. dengan memperhatikan hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja dari pegawai.

Penelitian dengan variable audit Sumber Daya Manusia, HSE dan kinerja karyawan sudah banyak dilakukan, adalah penelitian dilakukan oleh Annisa (2017) yang berjudul pengaruh audit manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan dirumah sakit umum purbowangi menunjukan adanya pengaruh positif audit manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan dirumah sakit. Penelitian ini bertimbal balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Papina (2014) yang berjudul audit manajemen untuk menilai efektivitas atas fungsi sumber daya manusia pada lottemart wholesale Yogyakarta menyatakan hasil negative.

Penelitian yang dilakukan oleh Chotimah (2018) yang berjudul pengaruh kompetensi dan K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap kinerja karyawan pada PT. Lotus Indah Textile Industri bagian winding di nganjuk yang menunjukan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh positif.

Tetapi penelitian ini bertolak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2018) yang berjudul Analisis penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) proyek konstruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi kasus: Proyek konstruksi untuk pemboran sumur eksplorasi titanium (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang menunjukkan hasil yang signifikan.

Pada penelitian ini penulis mengambil data dari PT Rachmat Kelanta Sakti. Hasil wawancara dengan Bapak Moris bagian *Health Safety Environment* (HSE) beliau mengatakan pada tahun 2015 pernah terjadi kecelakaan di perusahaan yang mana pada saat itu belum ada *Health Safety Environment* (HSE) yang membuat karyawan kurang memperhatikan keselamatan mereka, seperti yang terjadi di PT. Rachmat Kelanta Sakti satu karyawan meninggal dunia yang bernama Meidi kecelakaan kerja terjadi tepatnya di jalan Sekip Bendung dimana disaat itu PT Rachmat Kelanta Sakti mendapatkan pekerjaan dari PT. Wakita untuk mengangkat atau menggantikan beton cor yang ada di irigasi Sekip Bendung. Dimana karyawan yang mengoperasikan truk crane mengalami kecelakaan pada saat pemindahan batu cor. Yang diakibatkan karyawan tersebut tidak memperhitungkan muatan dan kondisi dari sekitar tempat pemindahan tersebut yang membuat karyawan tersebut terjepit truk crane tersebut. (wawancara, 13 Agustus 2019)

Berdasarkan fenomena di atas, serta ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh**

Audit Manajemen Sumber Daya Manusia dan HSE Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Rachmat Kilanta Sakti”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap kinerja karyawan di PT. Rachmat Kelantan Sakti ?
2. Bagaimana HSE terhadap kinerja karyawan PT. Rachmat Kelanta Sakti.?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian ini hanya berfokus pada PT. Rachmat Kelantan Sakti Jl. Demang Lebar Daun No.4273, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.
2. Penelitian ini dibatasi pada dua variable yang diduga mempengaruhi kinerja di PT. Rachmat Kelantan Sakti yaitu audit manajemen atas fungsi sumber daya manusi dan *Health Safety Environment* (HSE).

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Audit Manajemen atas fungsi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Rachmat Kelantan Sakti.
2. Untuk mengetahui HSE berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Rachmat Kelanta Sakti.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

- Untuk penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang sumber daya manusia dan HSE dengan kinerja karyawan.

- Untuk Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- Untuk perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi dalam mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan sehingga menciptakan peningkatan kinerja karyawan yang sesuai dengan harapan perusahaan.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematis penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengambilan sample, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Syahrudin, Kuraesin Ecin & Marlina Nyai.(2017) Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Batara Indah. *Jurnal Ilmiah Inovator*. Vol 6 No.2
- Annisa, Pramudya Nur (2016). *Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Dirumah Sakit Umum Purbowangi Kabupaten Kebumen*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chotimah, Chusnul (2018) Pengaruh Kompetensi dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lotus Indah Textile Industries Bagian Winding di Nganjuk. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 3
- Coaster, Kevin. (2019). *Pengaruh Audit Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Pelayaran Salam Bahagia*. Skripsi. Palembang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Ghozali, Imam 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Universitas Diponegoro. Semarang
- Gultom, Rohani (2018) Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus: Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur Eksplorasi Titanum (TTN-001) Daerah Aceh *Tamiang*. *Jurnal Bisnis Corporate* :Vol. 3 No. 1.
- Gumilar, Muhammad Akbar (2018). *Pengaruh Gaji dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Infomedia Nusantara di Bandung*. Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.Jakarta.

- Idrus Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga. Jakarta
- Krisnawati, Dewa Ayu Nyoman.(2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi, dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Fiskus di Kanwil DJP Sumsel & Kep.Babel*. Skripsi. Palembang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Laoli, Victorinus. (2018). Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Sitoli. *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 2*.
- Papina, Antonyella (2016) *Audit Manajemen Untuk Menilai Efektivitas Atas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada Lottemart Wholesale Yogyakarta.2 Jurnal Profita Edisi 3*.
- Pesireron, Semy (2016) Pengaruh Keterampilan Job Stress dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat (Study Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Seram Bagian Timur Dan Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Maneksi Vol 5 No.1*.
- Rahma, Ifa Noor (2013) *Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Keevektivian Kinerja pada Sumber Daya Manusia pada AdiTV Yogyakarta*. Skripsi.Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Riva, V (2004) *Manajemen Sumbur Daya Manusia untuk Perusahaan Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Ringo, Iren Debora Siringo & Bakhtiar Arfan (2017) Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard. Universitas Diponegoro. *E-journal undip Vol 6 No.4*
- Setiono, Benny Agus (2018) Pengaruh Budaya K3 dan Iklim K3 Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo III (Persero) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, Volume 9, Nomer 1*.
- Sedarmayanti & Hidayat Syarifudin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung
- Siaga, Sondang P (2004) *Audit Manajemen PT.Bumi Aksara*. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Wibowo. (2006) *Manajemen Kinerja. Edisi kelima*. PT.Rajagrafindo Persada Jakarta

Valentino. (2019). *Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan PT.Mandiri*. Palembang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.

